

STRUKTUR ORGANISASI
K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)
PT Nusantara Apparel Industri



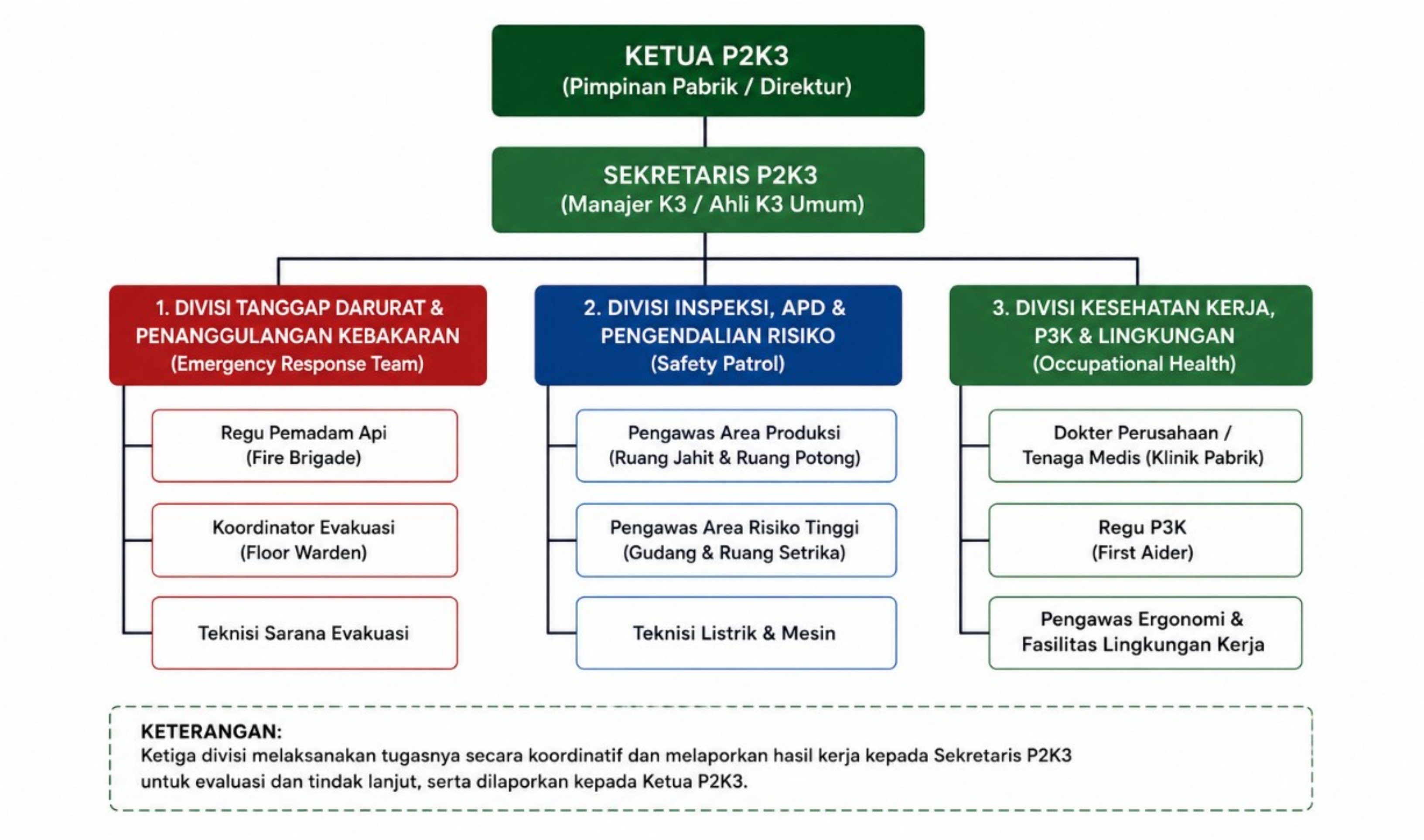
Disusun oleh :

Kartika Rahma Nuraini	244107060079
Mulia Rahma Delvia	244107060028
Muhammad Adzikra Putra Zen	244107060044
Najwah Syihab	244107060068

POLITEKNIK NEGERI MALANG
TEKNOLOGI INFORMASI
SISTEM INFORMASI BISNIS
2026

GAMBAR STRUKTUR ORGANISASI K3

PT Nusantara Apparel Industri



Penjelasan Rinci Divisi dan Tugasnya

1. Top Management & Koordinator

- **Ketua P2K3 (Pimpinan Pabrik/Direktur)**

Mengesahkan semua kebijakan K3, menyetujui anggaran untuk perbaikan sarana (seperti penambahan alarm kebakaran/detektor asap), dan memimpin rapat evaluasi K3 bulanan.

- **Sekretaris P2K3 (Manajer K3 / Ahli K3 Umum)**

Melakukan evaluasi tata letak (seperti memastikan gudang tidak menutupi jalur evakuasi), membuat SOP K3 untuk tiap ruangan, dan merencanakan simulasi evakuasi berkala dalam rentang waktu harian atau mingguan. Membuat laporan rutin ke Dinas Tenaga Kerja, mengidentifikasi bahaya (HIRADC), dan menindaklanjuti laporan dari ketiga divisi di bawahnya.

2. Divisi Tanggap Darurat & Penanggulangan Kebakaran (*Emergency Response Team*)

Bertanggung jawab dalam menangani berbagai kondisi darurat yang dapat terjadi di lingkungan kerja. Divisi ini berperan dalam memandu proses evakuasi seluruh personel secara tertib dan aman, tim ini menjadi garis pertahanan pertama dalam menjaga keselamatan jiwa dan aset perusahaan di saat-saat kritis.

- **Regu Pemadam Api (*Fire Brigade*)**

- **Tugas Rutin** : Mengecek tekanan dan *expired date* APAR setiap bulan, memastikan APAR di gudang, ruang potong, dan produksi tidak terhalang barang. Merawat hidran di bagian bawah tengah bangunan.
- **Tugas Darurat** : Menjadi garis depan pemadaman api awal di area berisiko tinggi (gudang bahan kain & ruang setrika) menggunakan APAR atau Hidran.

- **Koordinator Evakuasi (*Floor Warden*)**

- **Tugas Rutin** : Memastikan jalur evakuasi (garis hijau putus-putus) bersih dari tumpukan kardus kain atau halangan mesin. Memastikan area parkir (zona penyangga) selalu steril dan siap untuk akses masuk Damkar.
- **Tugas Darurat** : Menyapu area (*sweeping*) saat alarm berbunyi, memastikan tidak ada pekerja tertinggal di toilet atau ruang istirahat, lalu mengarahkan massa ke Titik Kumpul Utama atau Alternatif.

- **Teknisi Sarana Evakuasi**

Memastikan lampu darurat (*emergency lamp*) dan tanda panah jalur evakuasi menyala terang dan berfungsi baik.

3. Divisi Inspeksi, APD & Pengendalian Risiko (*Safety Patrol*)

Berfokus pada upaya pencegahan kecelakaan kerja secara proaktif dalam aktivitas operasional sehari-hari di lantai produksi. Divisi ini secara rutin melakukan patroli dan inspeksi untuk memastikan seluruh area kerja memenuhi standar keselamatan yang telah ditetapkan, sekaligus mengawasi kepatuhan setiap tenaga kerja dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) yang sesuai.

- **Pengawas Area Produksi**

Berkeliling memastikan operator potong memakai sarung tangan rajut kawat (*chainmesh glove*) dan operator jahit memakai pelindung jari. Memastikan debu kain disapu secara berkala agar tidak mengganggu pernapasan.

- **Pengawas Area Risiko Tinggi**

Di ruang setrika, memastikan ventilasi berjalan maksimal dan pekerja mematikan setrika saat istirahat (mencegah *overheating*). Di gudang, memastikan tumpukan bahan baku kain/benang stabil, tidak melebihi batas tinggi, dan jauh dari lampu penerangan (mencegah radiasi panas).

- **Teknisi Listrik & Mesin**

Merapikan instalasi kabel di area mesin jahit dan mesin potong agar tidak ada kabel melintang yang memicu korsleting atau membuat pekerja tersandung. Melakukan perbaikan alat yang berpotensi nyetrum.

4. Divisi Kesehatan Kerja, P3K & Lingkungan (*Occupational Health*)

Bertanggung jawab dalam memberikan penanganan medis tingkat pertama kepada tenaga kerja yang mengalami cedera atau gangguan kesehatan di lingkungan kerja. Divisi ini juga memastikan higienitas fasilitas kerja tetap terjaga dengan baik, serta aktif memantau kondisi fisik dan mental karyawan guna mencegah terjadinya kelelahan yang dapat berdampak pada produktivitas maupun keselamatan kerja secara keseluruhan.

- **Dokter Perusahaan / Tenaga Medis**

- **Tugas Rutin** : Melakukan pemeriksaan kesehatan awal bagi calon pekerja, serta pemeriksaan berkala untuk memantau dampak lingkungan kerja terhadap kesehatan (misalnya cek fungsi paru untuk paparan debu tekstil).
- **Tugas Medis** : Memberikan penanganan medis tingkat lanjut bagi pekerja yang mengalami kecelakaan kerja yang tidak bisa ditangani oleh Regu P3K (misalnya luka sayat dalam atau asma akut).

- **Tugas Analisis** : Mendiagnosis dan mencatat tren Penyakit Akibat Kerja (PAK) di pabrik, serta merekomendasikan istirahat medis (surat sakit) bagi pegawai yang tidak fit untuk bekerja.
- **Regu P3K (*First Aider*)**
 - **Tugas Rutin** : Mengecek dan mengisi ulang stok obat/perban di Kotak P3K (khususnya yang berlokasi di antara Ruang Potong dan Ruang Jahit).
 - **Tugas Insidentil** : Memberikan pertolongan pertama jika ada insiden jari tertusuk jarum jahit, luka sayat mesin potong, atau luka bakar ringan akibat setrika. Membawa korban ke faskes rujukan jika cedera serius.
- **Pengawas Ergonomi & Fasilitas Lingkungan Kerja**
 - **Tugas** : Mengawasi jadwal istirahat pekerja untuk menghindari kecelakaan akibat kelelahan (*fatigue*), terutama di ruang produksi yang intensitasnya tinggi.
 - **Tugas Lingkungan** : Memastikan ruang istirahat dan toilet dibersihkan secara rutin untuk mencegah penyebaran penyakit antar pekerja, serta memastikan pencahayaan di ruang jahit cukup terang agar pekerja tidak mengalami gangguan mata akibat pekerjaan detail.